

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam H. Kaelan (2012:5) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap dan memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*). Metode Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan (Farida Nugrahani 2014:8).

Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis pbingkakaan berita yang dibuat oleh *CNN Indonesia.com* dan *Pikiran Rakyat.com* terkait pemberitaan tidak berkibarnya Bendera Merah Putih di Thomas Cup 2020.

3.2 OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian dari penelitian ini ialah berita-berita yang bersumber dari media *online CNN Indonesia.com* sebanyak 21 berita dan *Pikiran Rakyat.com* sebanyak 9 berita. Dua media ini dipilih karena telah memberikan informasi mengenai tidak berkibarnya Bendera Merah Putih di Thomas Cup 2020 secara intensif dibandingkan media *online* lainnya.

3.3 SUMBER DATA

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data utama yang didapat langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder yaitu penunjang data yang didapatkan dari literature yang terkait dengan penelitian. Berikut 2 jenis data yang akan digunakan

3.3.1 Data Primer

Data primer atau data utama dari penelitian ini diperoleh langsung dari dua *media online* yaitu *CNN Indonesia.com* dan *Pikiran Rakyat.com*. Data-data yang dikumpulkan berupa pemberitaan mengenai pemberitaan tidak berkibarnya di Thomas Cup 2020 periode 17-19 Oktober 2021.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Pada penelitian ini, sumber data sekunder ini merupakan hasil dari jurnal, buku serta skripsi terdahulu.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Guna untuk keabsahan atau kredibilitas yang harus dijunjung tinggi. Maka, peneliti akan memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara menelaah teks. Yaitu mencari data serta membaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tidak berkibarnya Bendera Merah Putih di Thomas Cup 2020 di *CNN Indonesia.com* dan *Pikiran Rakyat.com*. Data yang diperoleh dari dua media tersebut akan dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman.

Konsep *framing* Robert N Entman digunakan untuk menggambarkan proses seleksi isu dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Sehingga merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi dan rekomendasi terhadap suatu peristiwa.

3.5 VALIDITAS DATA

Dalam menguji validitas data pada penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data triangulasi. Menurut I Made Laut Mertha Jaya (2020:158) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumen dari berbagai sumber data yang telah ada. Tujuan dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi, tidaklah untuk mengungkapkan kebenaran mengenai fenomena yang terjadi. Tetapi,

triangulasi dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh serta menguji kredibilitas dari data yang diteliti.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konsep *framing* dalam mengontruksi sebuah berita. Model yang digunakan ialah Robert N Entman. Ada empat tahapan analisis data menurut Robert N Entman dalam menganalisis *framing*, yaitu:

1. *Define problems* (Pendefisian Masalah)
Bagaimana isu tersebut dilihat? Sebagai masalah apa?
2. *Diagnoses Causes* (Memperkirakan Masalah dan Sumber Masalah)
Apa yang menjadi penyebab suatu masalah? Siapa (aktor) yang menyebabkan masalah?
3. *Make Moral Judgement* (Membuat keputusan moral)
Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dijadikan untuk melegitimasi suatu tindakan?
4. *Treatmen Recommendation* (Menekankan penyelesaian masalah)
Penyelesaian apa yang ditawarkan? Jalan apa yang ditempuh untuk menyelesaikan masalah

Konsepsi mengenai *framing* dari Entman dapat menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dimaknai dan ditandakan oleh wartawan. *Define problems* adalah elemen yang pertama kali dilihat dalam *framing*. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami, sehingga peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda dan dibingkai yang berbeda sehingga menyebabkan realitas yang berbeda.

Diagnose causes adalah elemen *framing* dalam membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa, bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dapat dipahami dalam menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Oleh karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab

masalahnya pun secara tidak langsung juga akan dipahami secara berbeda pula.

Make moral judgement adalah elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang telah dibuat. Masalah yang sudah didefinisikan dan penyebabnya sudah ditentukan maka akan dibutuhkan sebuah argumentasi untuk mendukung gagasan tersebut.

Sedangkan *treatment recommendation* merupakan elemen yang digunakan dalam menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan dalam memilih jalan untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian ini sangat tergantung pada bagaimana peristiwa dapat dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

